

**REPRESENTASI MEDIA MASSA SAAT PANDEMI COVID-19  
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2022**

**REPRESENTASI MEDIA MASSA SAAT PANDEMI COVID-19  
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI**  
**PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**  
Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Program Studi Fotografi

**Muhammad Ikhsanuddin**

NIM 1810895031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI**  
**JURUSAN FOTOGRAFI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**

**2022**

# Representasi Media Massa Saat Pandemi Covid-19

## Dalam Fotografi Ekspresi

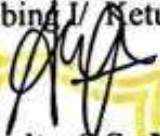
Diajukan oleh:

**Muhammad Ikhsanuddin**

NIM 1810895031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 30 DEC 2022

Pembimbing I/ Ketua Penguji

  
Adva Arsita, S.S., M.A.


NIDN. 0002057808

Pembimbing II/ Anggota Penguji

  
Pitri Ermawati, M.Sn.

NIDN. 0012107503

Cognate / Penguji Ahli

  
Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn.

NIDN. 0030117505

Ketua Jurusan

  
Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.

NIP 19760713 200812 1 004



De Irwandi, M.Sn.

NIP 19771127 200312 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Ikhsanuddin

No Mahasiswa :1810895031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi : Representasi Media Massa Saat Pandemi Covid-19 Dalam  
Fotografi Ekspresi

Menyatakan bahwa dalam skripsi/karya seni tugas akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lainnya sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.


Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 20 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Ikhsanuddin

## PERSEMBAHAN



Skripsi tugas akhir ini saya persembahkan untuk “Pae”  
dan “Mae”, terima kasih atas doa, semangat,  
motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang  
yang tidak kenal henti sampai saat ini.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi ekspresi ini yang berjudul “Representasi Media Massa Saat Pandemi Covid-19 Dalam Fotografi Ekspresi” sebagai syarat dalam meraih gelar sarjana S-1 dari Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. kedua orang tua dan keluarga besar yang memberi doa dan dukungan serta kasih sayang yang tiada akhir;
2. Dr. Irwandi, M. Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Kusrini, S.Sos., M.Sn. selaku Sekretaris Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Adya Arsita, S.S., M.A. selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi penciptaan karya seni;
6. Pitri Ermawati, M.Sn. selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi penciptaan karya seni;
7. selaku Cognate / Penguji ahli tugas akhir penciptaan karya seni;
8. Syaifudin, M.Ds. selaku dosen wali;
9. Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn. selaku Penguji ahli skripsi penciptaan karya seni;
10. Nadia Seyeng yang selalu memberikan motivasi, menemani, dan tempat berkeluh kesah;

11. Andy, Mas Rendy, Bang Dedek, Mas Jhon, Ary, Antok, Steve, Ilham, Yoga, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu;
12. seluruh staf Prodi Fotografi ISI Yogyakarta yang sudah membantu proses administrasi selama proses penciptaan hingga laporan tugas akhir ini selesai;
13. semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan tugas akhir ini hingga selesai.

Semoga penciptaan skripsi ini dapat memberikan pandangan baru untuk memunculkan ide dan gagasan baru kepada para penikmat dan penggiat dunia fotografi mengenai fotografi ekspresi.



Yogyakarta, 20 Desember 2022

Muhammad Ikhsanuddin

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR KARYA .....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Judul .....	4
C. Rumusan Ide.....	6
D. Tujuan dan Manfaat .....	6
BAB II .....	8
IDE DAN PROSES PERWUJUDAN .....	8
A. Latar Belakang Munculnya Ide .....	8
B. Landasan Penciptaan .....	10
C. Tinjauan Karya.....	12
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	19
BAB III.....	21
PROSES PENCIPTAAN .....	21
A. Objek Penciptaan .....	21
B. Metode Penciptaan .....	22
C. Proses Perwujudan .....	25
BAB IV.....	48
ULASAN KARYA .....	48
BAB V .....	89
PENUTUP .....	89
A. SIMPULAN .....	89
B. SARAN.....	90



DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN.....	92



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tinjauan Karya 1 .....	13
Gambar 2.2 Tinjauan Karya 2 .....	14
Gambar 2.3 Tinjauan Karya 3 .....	15
Gambar 2.4 Tinjauan Karya 4 .....	16
Gambar 2.5 Tinjauan Karya 4 .....	18
Gambar 3.1 Kamera Nikon Z6 .....	27
Gambar 3.2 Adaptor Lensa Nikon FTZ .....	28
Gambar 3.3 Lensa Nikkor z 24-70mm f/4 s .....	29
Gambar 3.4 Nikon XQD .....	30
Gambar 3.5 <i>Flash External</i> Godox .....	31
Gambar 3.6 Softbox Strip .....	32
Gambar 3.7 <i>Trigger</i> Godox X2T .....	33
Gambar 3.8 <i>Reflector</i> .....	34
Gambar 3.9 <i>Light stand</i> .....	35
Gambar 3.10 Laptop MSI .....	36
Gambar 3.11 <i>Software</i> Adobe Photoshop .....	37
Gambar 3.12 <i>Software</i> Adobe Photoshop .....	40
Gambar 3.13 Membuat <i>Background</i> .....	40
Gambar 3.14 Memilih Beberapa Karya .....	41
Gambar 3.15 <i>White Balance</i> .....	41
Gambar 3.16 Mengseleksi Objek .....	42
Gambar 3.17 <i>Free Transform</i> .....	42
Gambar 3.18 Memasukan karya terpilih .....	43
Gambar 3.19 Memontase foto terpilih .....	43
Gambar 3.20 Mengatur <i>Curve</i> .....	44
Gambar 3.19 Sekema Penciptaan .....	45

## DAFTAR KARYA

Karya Foto 1 “Welcome” .....	xii
Karya Foto 2 “Scarce” .....	51
Karya Foto 3 “Sumptuous” .....	53
Karya Foto 4 “Panic Buying” .....	55
Karya Foto 5 “You Are Not What You Touch” .....	56
Karya Foto 6 “Penangkal Covid” .....	59
Karya Foto 7 “Simple and Confident” .....	61
Karya Foto 8 “Limbah Medis” .....	63
Karya Foto 9 “Lockdown” .....	65
Karya Foto 10 “Phobia Berita” .....	67
Karya Foto 11 “Komorbit” .....	67
Karya Foto 12 “Korban Covid” .....	69
Karya Foto 13 “Isolasi mandiri” .....	71
Karya Foto 14 “Berjemur” .....	75
Karya Foto 15 “Vaksin Series” .....	77
Karya Foto 16 “Regulation” .....	79
Karya Foto 17 “Social and Physical Distance” .....	81
Karya Foto 18 “Struggle” .....	83
Karya Foto 19 “Health Protocol” .....	85
Karya Foto 20 “Tribute to Heroes” .....	87

# **REPRESENTASI MEDIA MASSA SAAT PANDEMI COVID-19 DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**

**Oleh:**

**Muhammad Ikhsanuddin  
1810895031**

## **ABSTRAK**

Penciptaan fotografi ekspresi ini bertujuan merepresentasikan isu-isu yang beredar di media massa selama pandemi Covid-19 ke dalam medium fotografi dengan memvisualkan dampak pandemi terhadap isu-isu yang muncul pada media dari aspek kesehatan, ekonomi, dan sosial. Pandemi Covid-19 yang mewabah di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia yang mempengaruhi segala aspek kehidupan pada masyarakat yang menyerang kesehatan fisik maupun kesehatan mental yang menyebabkan dampak perubahan kebiasaan gaya hidup pada masyarakat.

Penciptaan ini dilakukan dengan observasi terhadap isu-isu yang muncul pada media yang kredibel selama masa pandemi Covid-19. Representasi dalam penciptaan ini berupa karya fotografi ekspresi yang menampilkan hasil eksplorasi dan eksperimentasi dari dampak-dampak pandemi Covid-19. Karya fotografi ini menggunakan pendekatan teori representasi Stuart Hall yang mengartikan konsep yang ada di pikiran kita sebagai proses produksi arti dengan menggunakan bahasa. Karya disajikan menggunakan teknik montase dan *digital imaging*.

Hasil penciptaan karya fotografi ekspresi ini merepresentasikan kejadian dan dampak yang terjadi selama pandemi Covid-19 sebagai ekspresi kritik sosial. Dengan demikian diharapkan karya-karya yang telah tercipta dapat menjadi tanda dan pengingat masa-masa sulit saat terjadi pandemi, sehingga ketika di masa depan terjadi pandemi bisa menjadi pembelajaran bagaimana menyikapi dan apa yang harus dilakukan supaya tidak terjadinya kecemasan dan kepanikan pada masyarakat.

Kata kunci: representasi, media massa, pandemi Covid-19, fotografi ekspresi

**MASS MEDIA REPRESENTATION DURING A PANDEMIC  
COVID-19 IN FINE ART PHOTOGRAPHY**

**By:**

**Muhammad Ikhsanuddin  
1810895031**

**ABSTRACT**

*The creation of this expression photography aims to represent issues from various mass media during the Covid-19 pandemic into the medium of photography, by visualizing the impact of the Covid-19 pandemic on issues that arise in the media from health, economic, and social aspects. The Covid-19 pandemic that has spread throughout the world is no exception for Indonesia which affects all aspects of life in society that attack physical health and mental health which causes the impact of changes in lifestyle habits on society.*

*This creation was carried out by observing issues that arose in credible media during the Covid-19 pandemic. The representation in this creation is in the form of an expression photography work that displays the results of exploration and experimentation from the impacts of the Covid-19 pandemic. This photographic work uses Stuart Hall's representation theory approach which interprets the concepts in our minds as the process of producing meaning using language. The work is presented using montage and digital imaging techniques.*

*The creation of this photographic work represents the events and impacts that occurred during the Covid-19 pandemic as social criticism. Thus, it is hoped that the works that have been created can be a sign and reminder of difficult times during a pandemic, so that when a pandemic occurs in the future it can be a learner of how to respond and what to do so that there is no anxiety and panic in the community.*

*Keywords : mass media, representation Covid-19 pandemic, fine art photography*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi global yang terjadi pada saat ini menimbulkan kekhawatiran dan kepanikan pada lapisan masyarakat luas. Saat masa pandemi Covid-19 banyak sekali media massa yang ingin menyampaikan pesan dan informasi yang berhubungan dengan penyebaran kasus Covid-19, yang disebarluaskan ke masyarakat umum dengan tujuan masyarakat dapat lebih waspada dan hati-hati terhadap penyebaran Covid-19 dan ikut serta memutus rantai pandemi agar cepat usai. Pandemi Covid-19 melatarbelakangi penciptaan karya ini dari keresahan pribadi yang merasakan masa-masa kelam selama pandemi, sebagai mahasiswa rantau yang tinggal jauh dari keluarga membuat rasa takut, panik, cemas, khawatir dan kebingungan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Saat pandemi Covid-19 banyak sekali media digital yang menyajikan berita informasi-informasi yang berhubungan dengan pandemi secara cepat dan bisa di akses di mana saja dan kapan saja, dengan kemudahan hal tersebut menjadikan rasa antusias dalam membaca berita perkembangan kasus pandemi Covid-19. Hal tersebut yang mendorong memunculkan ide berimajinasi dalam fikiran yang ingin dituangkan kedalam penciptaan skripsi ini.

Menurut Nurdiana (2021:19) Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh novel *coronavirus*, Sars-Cov-2, pertama kali dilaporkan di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Pandemi Covid-19 dapat diartikan

sebagai wabah yang disebabkan oleh sejenis virus corona yang menyebar luas dan menyerang tubuh manusia.

Menurut Wong (dalam Astari & Ramadan, 2021:231) terdapat wabah yang terdeteksi di wilayah Cina Tengah yaitu Kota Wuhan. Kota Wuhan merupakan tempat awal munculnya virus berbahaya yang kemudian menyebar hingga seluruh dunia. Virus ini menginfeksi sistem saluran pernapasan manusia yang berbentuk pneumonia. Virus tersebut menjadi fokus dunia internasional yang merupakan darurat kesehatan di masyarakat. Virus yang bernama COVID-19 adalah gangguan penyakit corona virus. Penyakit ini diklasifikasikan sebagai jenis yang berbahaya yang memiliki gejalanya dari gejala ringan hingga gejala berat, di antaranya seperti sakit kepala, sesak nafas, sakit tenggorokan serta demam tinggi

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus sars-Cov-2 yang menimbulkan gejala sesak nafas, sakit tenggorokan, serta demam tinggi tergantung imun kekebalan tubuh masing-masing individu yang terjangkit virus tersebut. Dikutip dari Worldometer (<https://www.worldometers.info/coronavirus/> diakses pada 4 Juli 2022) tercatat sudah lebih 228 negara yang terkonfirmasi terinfeksi Covid-19 Dengan jumlah korban yang terinfeksi sampai tanggal 4 Juli 2022 sebanyak 554.564.994 orang, meninggal 6.361.802 orang dan sembuh sebanyak 529.496.241 orang.

Dikutip dari laman Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (<https://www.kemkes.go.id/> diakses pada, 5 Juli 2022) Kasus positif Covid-

19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April 2022, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar virus corona di Indonesia.

Menurut Nur (2021:57) peran media sangat penting dalam menghadapi Covid-19. Media secara signifikan dapat membantu upaya media baru untuk mengurangi tingkat penularan virus Covid-19. Selain itu, peran media membantu melibatkan masyarakat dalam menangani virus Covid-19.

Salah satu media yang berperan penting adalah fotografi menurut Susanto (2011:116) fotografi berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pesan, mengungkapkan apa yang ingin disampaikan fotografer kepada para penikmat foto berupa kritik sosial, pengalaman pribadi, fenomena kekinian, dan lainnya. Dengan fotografi ekspresi mampu untuk mewujudkan maksud, tujuan, gagasan, perasaan, dan ide-ide ke dalam bentuk yang konkrit.

Berdasarkan hal tersebut timbullah prakarsa penciptaan karya fotografi ekspresi untuk memvisualisasikan imajinasi diri sebagai respon atas isu mengenai covid-19 yang beredar di media massa. Memvisualisasikan berita-berita yang beredar di media massa sangatlah penting, hal ini dikarenakan rendahnya minat membaca pada masyarakat Indonesia Menurut (Witanto, 2018) data statistik dari UNESCO, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah.



Peringkat 59 diisi oleh Thailand dan peringkat terakhir diisi oleh Botswana. Dengan penciptaan karya ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai perkembangan virus Covid-19 melalui medium fotografi. Selain hal tersebut, tidak jarang masyarakat yang menjadi panik dan cemas setelah melihat berita bahayanya pandemi virus Covid-19, namun di satu sisi media massa memiliki peran yang sangat besar dalam menekan penyebaran kasus Covid-19

## **B. Penegasan Judul**

Penegasan judul dalam penciptaan karya seni fotografi ini bertujuan untuk menyelaraskan antara pembaca dengan pengkarya agar dapat memahami karya yang berjudul “REPRESENTASI MEDIA MASSA SAAT PANDEMI COVID-19 DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI”. Maka dari itu akan dijelaskan agar tidak terjadi salah penafsiran sebagai berikut:

### **1. Representasi**

Menurut Hall (2013:1-3) representasi adalah sebuah produksi konsep makna dalam pikiran melalui bahasa. Ini adalah hubungan antara konsep dan bahasa yang menggambarkan objek, orang, atau bahkan peristiwa nyata ke dalam objek, orang, maupun peristiwa fiksi. Representasi dapat dikatakan sebagaimana kita menggunakan bahasa dalam menggunakan atau menyampaikan sesuatu dengan penuh arti kepada orang lain.

## 2. Media Massa

Menurut Cangara (dalam Ruskandi, 2021) media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

## 3. Pandemi Covid-19

Menurut Wandra et al. (2021) Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Beberapa pakar mempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit yang secara umum dikatakan pandemi dan mencoba mempelajari penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaannya.

## 4. Fotografi Ekspresi

Menurut Soedjono (2007: 27) dalam bukunya yang berjudul *Pot-Pourri Fotografi*, fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotret dengan luapan ekspresi artistik dirinya.

Menurut Sugeng (dalam Ramadhan, 2018) Fotografi ekspresi sendiri adalah fotografi yang bertujuan sebagai media penyampaian sebuah pesan, dan sebagai pengungkapan rasa

pengalaman estetis seorang fotografer. Pengertian ekspresi ialah suatu bentuk ungkapan, pengutaraan, dan cara pernyataan jiwa seseorang, seperti halnya dalam bidang seni lain, ekspresi yang di maksud adalah gaya atau cara pengungkapan lewat karya seni visual.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa fotografi ekspresi merupakan perwujudan dari sebuah ekspresi untuk menyampaikan pesan dari pengalaman yang memiliki emosi sehingga visual yang dihasilkan dapat dirasakan penikmat tanpa harus mengalami hal yang sama, tanpa meninggalkan unsur keindahan maka dari itu perlu adanya konsep yang matang agar karya fotografi tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

### **C. Rumusan Ide**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan ide dalam penciptaan karya fotografi ekspresi ini adalah:

Bagaimana merepresentasikan isu-isu pandemi covid-19 yang beredar di media berita digital ke dalam fotografi ekspresi sebagai bentuk ekspresi kritik sosial

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

- a. Memvisualisasikan dan mengeksplorasi imajinasi terhadap isu di media dari dampak pandemi Covid-19 pada masyarakat umum
- b. Mewujudkan karya visual yang ekspresif sebagai respon terhadap dampak pandemi covid-19

## 2. Manfaat

### a. Manfaat Praktis

Dengan terwujudnya karya seni fotografi ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menyampaikan isu sosial yang berkaitan dengan pandemi covid-19 dan membuka sudut pandang yang positif dalam menghadapi pandemi covid-19

### b. Manfaat Akademis

Diharapkan dengan terwujudnya karya seni fotografi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan ide baru dalam penciptaan karya fotografi sebagai sarana penyampaian ekspresi diri.

Sebagai referensi dalam mengembangkan ide kreatif dalam mengonsep karya fotografi yang dapat dengan mudah dipahami oleh penikmat foto

